

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan angket BSNP penuntun praktikum semiriset berbasis inkuiri terbimbing pada materi larutan buffer untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan kemampuan pemecahan masalah SMA mempunyai rata-rata sebesar 4,62 dengan kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi.
2. Penuntun praktikum semiriset berbasis inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi buffer dengan nilai rata-rata KPS awal dan KPS akhir ($81,62 > 47,16$).
3. Penuntun praktikum semiriset berbasis inkuiri terbimbing meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi buffer dengan nilai rata-rata KPM awal dan KPM akhir ($83,41 > 69,27$).
4. Keterampilan proses sains dan kemampuan pemecahan masalah memiliki hubungan korelasi yang kuat ($r = 0,534$), dan 27,4 % kemampuan pemecahan masalah dikontribusi dari keterampilan proses sains siswa.

5.2 Saran

1. Guru hendaknya tidak hanya mengajarkan teori saja haruslah diimbangi dengan praktikum. Praktikum yang dilakukan haruslah membuat siswa paham mengenai konsep melalui model inkuiri terbimbing sehingga meningkatkan keterampilan proses sains dan kemampuan pemecahan masalah.
2. Sebelum menggunakan suatu penuntun praktikum sebaiknya dilihat terlebih dahulu kelayakan suatu penuntun tersebut apakah sudah memenuhi standar BSNP.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan lanjutan terhadap penelitian ini dengan lebih memfokuskan pada kontribusi keterampilan proses sains terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.